

Implementasi Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat

Siti Mariana

Email: merrymariana190@gmail.com

RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat NTB

Abstrak

Berdasarkan deskripsi Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian anak, maka yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah berkaitan dengan pembelajaran dalam meningkatkan kemandirian anak. Adapun penelitian ini, peneliti fokuskan pada 3 macam permasalahan; 1) Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian anak, 2) Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan model pembelajaran tadabbur alam, 3) Upaya-upaya yang ditempuh guru dalam mengoptimalkan penerapan model pembelajaran tadabbur alam. Objek penelitian ini adalah Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan hasil data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan Penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, wali siswa, dan komite. Berdasarkan hasil research yang peneliti lakukan, maka dapat dideskripsikan bahwa Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat. Telah menerapkan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian anak secara efektif sekalipun disana sini masih banyak kendala-kendala. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian anak dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu pihak sekolah masih perlu juga melakukan evaluasi dan pembenahan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, baik dari sisi perbaikan manajemen pelaksanaan, SDM guru, maupun keterlibatan wali siswa.

Kata Kunci: *Pembelajaran Tadabbur Alam, Kemandirian anak*

Abstract

Based on the description of the Application of the Tadabbur Alam Learning Model in Enhancing Children's Independence, what will be the focus of this research is related to learning in increasing children's independence. As for this research, researchers focused on 3 kinds of problems; 1) Application of the Tadabbur Alam Learning Model in Enhancing Children's Independence, 2) Constraints encountered in implementing the Tadabbur Alam learning model, 3) Efforts taken by teachers to optimize the application of the Tadabbur Alam learning model. The object of this research is RA Early Childhood Education Usman Baharun Ba'alawi West Lombok. The method used in this study is a qualitative research method with the results of the data through interviews, observation, and documentation. The informants of this research are school principals, teachers, student guardians, and committees. Based on the results of the research that the researchers did, it can be described that Early Childhood RA Usman Baharun Ba'alawi

West Lombok. Has implemented the Tadabbur Alam Learning Model in Enhancing Children's Independence effectively even though there are still many obstacles here and there. Thus it can be concluded that the Application of the Natural Tadabbur Learning Model in Enhancing Children's Independence can be carried out properly. Therefore, the school still needs to carry out evaluations and improvements to get better results, both in terms of improving implementation management, teacher human resources, and the involvement of student guardians.

Keywords: Natural Tadabbur Learning, Child independence

Submitted: 18 Maret 2023

Article History
Accepted: 27 Maret 2023

Published: 30 Maret 2023

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang memadukan teori praktek secara sistimatis yang berkesinambungan dalam suatu kegiatan pembelajaran di pendidikan anak usia dini yang bersifat spesifik di dasarkan pada tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangan anak dengan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi moral dan nilai-nilai Agama, Sosial, Emosional, Kemandirian, Berbahasa, Kognitif, Fisikomotorik dan Seni.

Kegiatan pembelajaran di lembaga pendidikan Anak Usia Dini di arahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang di harapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan, dan mengaktualisasikan diri. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran perlu:

1. Berpusat pada peserta didik
2. Mengembangkan kreatifitas peserta didik
3. Menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang
4. Bermuatan nilai, etika, estetika, logika dan kinestetika

Menyediakan pengalaman belajar.

Kemandirian sebagai salah satu aspek perkembangan bidang pengembangan pembiasaan program pendidikan anak usi dini, mempunyai peran penting karena aspek pengandirian sebagai mana dimaksud adlah untuk membina anak agar dapat menolong dirinya sendiri dalam rangka kecakapan

hidup (Life Skill) serta untuk memperoleh keterampilan dasar yang berguna untuk kelangsungan hidup anak melalui pemberian rangsangan stimulasi, dan bimbingan, diharapkan agar Meningkatkan perkembangan perilaku dan sikap melalui pembiasaan yang baik, sehingga akan menjadi dasar utama dalam pembentukan pribadi anak sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat.

Pembelajaran kemandirian anak yang diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup melalui kegiatan-kegiatan kongkrit yang lebih dekat dengan kehidupan anak sehari-hari mempunyai peranan penting namun keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang mengembangkan aspek kemandirian anak sering menjadi ganjalan dan hambatan bagi guru Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat. Berdasarkan pengamatan penulis mulai sejak awal masuk sekolah sampai pertengahan satu semester di pendidikan anak usia dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat ternyata kemandirian anak sebagai salah satu tujuan pendidikan anak yang akan dicapai masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, kondisi ini di indikasikan dengan anak yang tidak mau menerima tugas dari guru, dalam mengerjakan tugas yang tidak tuntas anak kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas dan selalu meminta bantuan guru atau orang tua yang menunggunya serta kurang antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian maka penulis perlu melakukan penelitian yang inofatif guna membantu para guru dan orang tua didik dalam menciptakan suatu iklim kegiatan belajar mengajar yang kondusif dan konstruktif sehingga tercipta situasi yang menyenangkan bagi anak didik. Dari beberapa uraian diatas penulis sangat tertarik untuk meneliti tingkat keberhasilan model pembelajaran Tadabbur Alam dalam Meningkatkan kemandirian anak di Pendidikan Anak Usia Dini.

METODE PENELITIAN

Metode sebagaimana yang di ungkapkan oleh C.A Van Peursen berarti bahwa penyelidikan berlangsung menurut suatu rencana tertentu, dengan demikian dapat dipastikan bahwa penyelidikan memegang peranan penting

dalam suatu penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan suatu bagian ilmiah secara obyektif dan lebih mendekati suatu kebenaran. Untuk itu akan dipaparkan beberapa cara dan bentuk dari metode penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif karena fokus penelitian lebih menekankan pada proses pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam di Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat dengan setting alamiyah dan prosedur evaluasinya menghasilkan data deskriptif berupa narasi kata-kata tertulis atau lisan dari fakta-fakta yang ditanyakan dan/atau diamati. Pendekatan ini diarahkan untuk mendeskripsikan data secara holistik.

Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang di amati. Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian kelas dengan memposisikan penulis/peneliti sekaligus guru dengan melakukan pengamatan mulai dari dalam kelas yang merupakan kegiatan awal pembelajaran di PAUD. dilanjutkan dengan kegiatan inti yakni pelaksanaan pembelajaran tadabbur alam hingga sampai kegiatan akhir yang menyangkut evaluasi pembelajaran. Dalam hal ini peneliti/penulis juga dibantu teman sejawat dalam rangka mengkonfirmasi setiap temuan-temuan yang ditemui dalam proses pembelajaran yang kemudian diformulasikan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang hendak disajikan oleh peneliti adalah data yang merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan disajikan secara berurutan sesuai di bawah ini:

1. Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan (lokasi penelitian) ternyata penerapan kegiatan Tadabbur alam mempunyai beberapa peran penting di dalam usaha menciptakan kemandirian anak di di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat.

Berikut ini petikan hasil wawancara peneliti dengan Apt. Syarifah Aisyatirradiyah S, Farm :

“Kegiatan Tadabbur Alam dalam dalam konteks penciptaan kemandirian anak di Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat memang sejak awal berdiri kami gunakan, itu kita pilih awalnya hanya ingin bagaimana proses belajar biar bervariasi dan anak belajar tidak merasa jenuh. Salah satu contoh kegiatan konkritnya adalah memperkenalkan lingkungan sekitar, disana anak bisa melihat sesuatu yang nyata dan sebelumnya tidak pernah anak lihat bahkan sekalipun anak melihat tidak mendapatkan penjelasan tentang kegunaan seperti tong sampah, kenaga bunga harus hidup dan perlu perawatan, semua itu anak akan muncul pertanyaan-pertanyaan cerdas dan tanpa ragu. Nah di sana amat terasa bahwa kegiatan ini penting untuk terus dilaksanakan biar anak bisa berfikir secara mandiri.

Pernyataan yang senada disampaikan oleh ibu Apt. Syarifah Aisyatirradiyah S, Farm, menyatakan bahwa, dalam proses pembelajaran di Paud memang berbeda dengan sistem pembelajaran yang bukan pra sekolah, karena pendekatan dalam dunia Pra sekolah (Paud), adalah bermain sambil belajar dan belajar secara bermain. Berikut ini hasil petikan wawancaranya:

“Untuk mendorong anak mau belajar dalam dunia Paud. kita memang harus pandai-pandai menggunakan strategi metode, materi/bahan dan media yang menarik serta mudah diikuti oleh anak. Melalui bermain, anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan obyek-obyek yang dekat dengan anak, sehingga pembelajaran menjadi bermakna bagi anak, strategi ini di PAUD RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat yang sedang kami asuh, di implementasikan dalam bentuk Tadabbur Alam, ternyata hasilnya luar biasa, anak bisa bermain tidak terlalu terikat dan tanpa terasa dia sebenarnya, sedang belajar dan kami hanya cukup memantau dan mengarahkannya.

Pernyataan-pernyataan tersebut di atas dibenarkan oleh Ibu Syeibatul, S.Sos. Beliau menyatakan Dunia anak tidak dapat dipisahkan dengan belajar sambil bermain, dalam proses kegiatan memandirikan anak kami menyiasati berbagai bentuk kegiatan. Berikut ini adalah pernyataan Ibu Syeibatul, S.Sos pada saat wawancara dengan peneliti di ruang kerjanya:

“Tadabbur Alam adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas yang memanfaatkan lingkungan sekitar PAUD, anak didik diajak ke Lapangan Bina Insan Desa Bengkel Lombok Barat, observasi langsung kegiatan-kegiatan yang ada di lapangan karena lokasi PAUD RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat berada pada tempat yang sangat strategis , terletak di jantung keramaian, sehingga mudah untuk melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran, pelaksanaan Tadabbur Alam yang telah kami lakukan di sesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu tema ”lingkunganku”

Berdasarkan penuturan Ibu Syeibatul, S.Sos di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan model kegiatan Tadabbur Alam yang di laksanakan di PAUD RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat salah satu cara yang efektif untuk mendorong anak belajar secara mandiri.

Dari pernyataan di atas tentang penerapan kegiatan tadabbur alam, peneliti melakukan observasi. Tampak kegiatan tadabbur alam dalam menciptakan kemandirian anak sangat efektif, karena selain guru, masyarakat maupun lingkungan sekitar sangat mendukung dalam kegiatan tersebut. Terutama orang tua siswa sangat antusias melihat nalar anak dapat berkembang dengan baik. Dalam pengamatan peneliti ada sekitar 6 orang guru yang setiap hari berada disekolah, tampak kompak dalam melakukan pengawasan, pendampingan dan juga dalam mensukseskan program kegiatan.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Proses Pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat

Secara umum kendala yang dihadapi oleh Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat adalah antara lain :

a. Profesionalisme Guru

Dalam Perencanaan kegiatan, profesionalisme semestinya sangat berperan penting untuk mensukseskan sebuah program yang akan di jalankan Sedangkan yang ada di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat berikut sebagaimana yang dtuturkan Apt. Syarifah Aisyatirradiyah S, Farm

selaku kepala Sekolah:

“Saya masih mempunyai kendala dalam pelaksanaan kegiatan, salah satunya adalah profesionalisme guru dalam perencanaan, karena selama ini kita menjalankan program kegiatan terutama dalam memilih obyek masih dilakukan secara spontan, tidak ada perencanaan secara matang. Sehingga yang berperan hanya beberapa orang guru saja dalam mengarahkan anak setelah berada dilapangan karena yang lain kurang nyambung tentang target.”

Sementara Guru yang lain (ibu Anggita Permita Ningrahayu), mengatakan bahwa factor lain adalah “pengalaman guru yang tidak sama sehingga mereka berbuat sesuai dengan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki dalam penerapan kegiatan tadabbur alam guna menciptakan tingkat kemandirian anak”

Pada sisi yang lain ibu Reni Diah Wulandari selaku guru mengatakan ; “ Bahwa guru tidak focus pada kegiatan-kegiatan dimaksud. Karena dia masih mempunyai kesibukan ganda selain kesibukan di sekolah, mereka sebagai ibu rumah tangga yang harus mengurus kegiatan rumah tangganya. sehingga bidang tugas yang menjadi kewajiban kadang-kadang terbengkalai dalam memamatkan persiapan. Begitu juga factor pendidikan, guru yang berada disekolah kami sebanyak 6 orang yang berijazah strata 1 hanya 4 orang, sementara yang berijazah Diploma II (dua) 1 orang sedangkan yang berijazah SMA Sebanyak 1 orang itulah kenyataan yang ada, sehingga proses menuju guru lebih profesional menjadi agak lambat dalam menangani kegiatan seperti tadabbur alam disana membutuhkan kecerdasan, keterampilan, dan kepekaan guru pendamping karena anak didik berada di alam bebas.

c. Sarana dan Prasarana Yang dimiliki

Di bidang Sarana Pendukung Zia Ulhaq mengungkapkan, ”untuk Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat kita dibidang sarana memang masih kurang, karena di samping dana yang dimiliki relatif kecil sekolah

kita baru. Kemudian juga tempat bermain anak-anak masih menyatu dengan halaman rumah sehingga keleluasaan media bermain anak-anak terkendala disana, ketika kita mengadakan kegiatan tadabbur alam kadang kita bawa kelapangan terbuka sesuai tema pembelajaran Paud yakni tema "Lingkunganku"

d. Partisipasi Masyarakat

Sebagai Komite, Bapak Alfani Hadi, M.Pd mengatakan ketika dihubungi oleh peneliti "Masyarakat kita disini terutama wali murid ketika kita cermati dari awal tahun pelajaran, tingkat kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan sekolah sangat minim. padahal sosialisasi program kegiatan dalam setiap pertemuan wali sering di jelaskan oleh pihak sekolah, contohnya ya ibu yang mengantar anaknya tidak boleh menunggu tetapi yang terjadi masih saja ada yang di tunggu, kedua belajar mandiri seperti menirukan tulisan, mewarnai, berkata yang baik dll. kadang implementasinya kurang maksimal, ini semua menjadi gambaran bahwa orang tua masih kurang perhatian terhadap anak-anaknya pada saat ada dirumah sehingga target pembelajaran yang di lakukan disekolah kurang bersambut pada saat anak berada dirumah.

Ibu Haerani salah satu wali siswa kelompok A ketika dihubungi membenarkan, "anu bu ketika ada dirumah anak saya kadang tidak mau mengulang apa yang dikerjakan di sekolah, ya kadang saya lupa tidak menanyakan apa saja yang di ajarkan ibunya di sekolah. Ketika dirumah anak saya selalu main dengan teman-temannya dan saya juga sibuk bu mengurus yang lain karena saya berdagang, anak saya di belakang tidak terkontrol perkembangannya dengan baik.

3. Upaya-upaya yang ditempuh Guru dalam mengoptimalkan kegiatan tadabbur alam dalam Meningkatkan kemandirian anak di Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok

Untuk mengoptimalkan pembelajaran di PAUD sesuai dengan prinsip-

prinsip pembelajaran, bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain akan menciptakan pembelajaran yang PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan) untuk itu guru akan menciptakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan.

Kegiatan Tadabbur Alam, merupakan kegiatan yang paling mudah dalam memandirikan anak kegiatan ini sudah kita lakukan dengan baik, berbagai upaya dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan ini sebagaimana yang sampaikan Ibu Apt. Syarifah Aisyatirradiyah S, Farm selaku kepala Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat ;

"Agar kegiatan tadabbur alam berjalan efektif, kita melakukan rapat guru melakukan persiapan dan penentuan objek kegiatan terlebih dahulu. Dan juga teman-teman diajak untuk merumuskan tujuan secara tegas yang hendak dicapai dengan menggunakan metode wisata bermain/Tadabbur Alam serta menentukan sumber belajar dan menyiapkan beberapa hal untuk keperluan pembelajaran Tadabbur Alam yang disesuaikan dengan tema pembelajaran "Lingkunganku" dengan mengangkat beberapa indikator kegiatan pembelajaran dalam bidang pengembangan pembiasaan yang merupakan kegiatan rutinitas di Paud". Senada dengan hal ini, Ketua Komite Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat".

Bapak Alfani Hadi menandakan bahwa :

"Saya melihat program pembelajaran dengan model Tadabbur Alam ini merupakan hal baru dalam proses pembelajaran di Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, apalagi hal ini lebih menekankan pada ikhtiar tenaga kependidikan dalam membawa anak didik untuk belajar memahami fenomena alam sesuai kadar kemampuan anak. Saya merasa gembira karena hal inilah yang paling esensi dalam memberdayakan kemampuan emosional. Saya berharap agar mendapatkan dukungan penuh oleh segenap *Stakeholder* sekaligus mewarnai kependidikan".

Lebih lanjut beliau juga mengatakan ;

"Sebagai program pembelajaran yang khas pada lembaga ini, saya berharap perlu adanya perencanaan dan persiapan yang lebih komprehensif seperti adanya kesatuan visi dalam mengaplikasikannya, perlu integrasi materi, memberdayakan hubungan antara orang tua dan pihak lembaga yang lebih konsultatif dan dinamis serta yang paling penting bagaimana

leader kepala sekolah dalam upaya peningkatan sumber daya guru mengaplikasikan program pembelajaran ini yang benar benar bermakna bagi perkembangan kognisi, emosional, bahkan spiritual anak”.

Sementara dalam kesempatan yang lain, ibu Suci Handayani salah seorang wali murid yang sempat peneliti hubungi mengatakan ;

”anu.. bu, saya tertarik pada saat ibu mengajar lantas dibawa jalan jalan keluar, wah anak anak *senang banget* bu, bahkan nanya nanya segala. Saya pingin cara mengajar seperti yang dilakukan ibu, nanti bisa lebih dimatangkan lagi seperti kalo bisa jangan dibawa ketempat yang sekiranya membahayakan, kalo bisa guru yang tidak punya waktu mengajar bisa mendampingi juga, bahkan kalo perlu bu, ajak anak ngomong dengan orang yang ditemui ditempat itu, seperti kalo Di Toko dengan penjual, pak Petani yang ada diladang, kan anak bisa belajar dan berani ngomong dengan orang ”.

1. Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat

Model Pembelajaran Tadabbur Alam di PAUD mendapat kesempatan untuk menumbuhkan minat anak serta membangun kedewasaan dan kepekaan emosional anak, karena selain memperoleh informasi pembelajaran di dalam kelas (*Indoor Learning*), anak juga akan mendapatkan informasi pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) yang lebih menyenangkan dan menantang, karena dalam kegiatan Tadabbur Alam ada dua hal yang mungkin dilakukan oleh anak, yaitu :

- a. Anak berusaha untuk mempertajam kesan pengamatannya sehingga memperjelas pengertian tentang sesuatu hal : Toko, Tegalan, Rumah-rumah terdekat dan sebagainya. Pemahaman dan pemberdayaan emosional intrinsik anak merupakan penguatan bagi anak untuk mempelajari lebih lanjut hal yang diminatinya.
- b. Anak berusaha untuk mereproduksi hal-hal yang diamati. Reproduksi lebih mudah dikomunikasikan kepada guru atau anak lain dalam wujud sikap reaktif, penghargaan terhadap sesuatu serta membangun

kemampuan spiritual dibandingkan bila dikemukakan melalui kata-kata. Semakin banyak perbendaharaan pengetahuan anak tentang dunia nyata semakin cepat perkembangan kognisi anak terutama dalam kemampuan berpikir konvergen, divergen, dan kemampuan membuat penilaian.

Berpikir konvergen merupakan kemampuan kognisi anak untuk menggunakan informasi yang diperoleh, sebagai dasar untuk memecahkan masalah. Semakin banyak pengalaman diperoleh dari dunia nyata, semakin mantap pula cara anak memecahkan masalah. Semakin banyak pengalaman anak memperoleh informasi langsung dari dunia nyata bukan hanya kemampuan berpikir konvergen yang meningkat tetapi kemampuan berpikir divergen juga demikian.

Kemampuan berpikir divergen adalah kemampuan berpikir yang berangkat dari bermacam informasi yang diperoleh anak dalam rangka mencari cara-cara baru bagi pemecahan masalah, yaitu cara yang berbeda dengan cara yang sudah diketahui. Kemampuan membuat penilaian diperoleh anak dengan cara membandingkan berbagai informasi yang diperoleh dari tangan pertama dengan pengalaman selanjutnya serta melihat perbedaan dan persamaannya dan baru kemudian menentukan pilihannya.

Dengan demikian Model Pembelajaran Tadabbur Alam kaya akan nilai pendidikan, karena Model Pembelajaran Tadabbur Alam Meningkatkan pengembangan kemampuan sosial, sikap, dan nilai-nilai kemasyarakatan pada anak yang akhirnya bernuansa pada kebangkitan gairah emosional yang terpercik kemampuan spiritual. Hal ini sesuai pula dengan kodrat intelektualitas anak bahwa masing masing anak mempunyai kemampuan beragam yang disebut *multiple intelegence*.

Sebagai Paud, maka Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat dalam penerapan model pembelajaran ini, dari awal sudah dilakukan karena perkembangan intelegensi dan emosi anak lebih cepat. Sekalipun pada sisi yang lain, masih memerlukan persiapan-persiapan

yang lebih mantap, guna mendorong anak belajar lebih mandiri di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat ini.

Dengan lokasi yang strategis dan berada di Desa memang Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat ini, perlu terus melakukan terobosan dalam Meningkatkan kualitas kemandirian anak. Sistem evaluasi dalam setiap kegiatan, guru dan pengelola Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat ini perlu komitmen tinggi sehingga penerapan kegiatan – kegiatan yang sama hasilnya semakin lebih baik.

2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Pelaksanaan kegiatan tadabbur alam di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat

Setiap program kegiatan yang dilaksanakan, pasti tidak mungkin berjalan dengan mulus, kendala-kendala yang bisa menghambat realisasi program pasti ada. Begitu juga dalam penerapan kegiatan tadabbur alam di Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat.

Yang menjadi keluhan dari hasil wawancara adalah salah satunya tentang profesional guru, karena ternyata guru yang ada di sana masih mempunyai pengalaman yang beragam terutama yang paling dominan ; *Pertama*, adalah faktor pendidikan, pendidikan yang sesuai akan lebih mudah dalam mengintegrasikan guru yang berkaitan dengan ide atau gagasan, bahkan keterampilan, tetapi yang ada disana yang Strata 1 (1) hanya 4 orang yang lain masih berstatus Diploma II, bahkan bahkan SMA. *Kedua*, pengalaman dalam memanfaatkan penerapan kegiatan Tadabbur alam, mereka umumnya masih terfokus pada lingkungan sekitar. Untuk mendorong anak bertanya dan berimajinasi secara kritis masih belum terlihat secara maksimal dalam guru mengarahkan. *Ketiga*, sangat perlu adanya workshop yang membahas tentang sistem penerapan kegiatan tadabbur alam dengan mendatangkan narasumber yang lebih profesional atau melakukan kunjungan ke Paud yang lain yang menurutnya dianggap lebih maju, sehingga pelaksanaan kegiatan di bulan-bulan berikutnya di sekolah ini, guru lebih menguasai dan dapat mengarahkan secara efektif

untuk menumbuhkan emosional anak pada saat berada dilapangan .

Disamping itu, tentang sumber dana dalam dunia pendidikan unit cost yang dimiliki harus kuat dan jelas, karena untuk mendorong sekolah agar lebih bermutu memerlukan biaya yang besar. Jika dana yang dimiliki hanya memfokuskan pada satu sumber (Wali / komite), cukup memberatkan. Dan sulit untuk berkembang dengan cepat dalam memenuhi kebutuhan setiap kegiatan. Salah satunya yang mungkin dilakukan adalah *pertama*, membangun unit usaha dengan memberdayakan koperasi sekolah. *Kedua*, mencari donatur-donatur tetap bagi masyarakat sekitar yang peduli terhadap pendidikan terutama masyarakat yang berkelas ekonomi menengah keatas.

Sarana prasarana yang dimiliki, harus terus di sempurnakan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan pendukung kegiatan, guna memperlancar penerapan kegiatan tadabbur alam khususnya dan kebutuhan kegiatan lain pada umumnya. Sekalipun bukan menjadi penghalang bagi guru atau pengelola dalam memanfaatkan keterbatasan sarana dan prasarana yang ada untuk mendorong kegiatan belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar berjalan dengan baik.

Peran masyarakat menjadi penting untuk memperlancar setiap kegiatan, sebelum kegiatan berjalan sosialisasi-sosialisasi pada stake holders harus berjalan sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan dapat dipastikan sudah dapat di dukung oleh semua lapisan masyarakat.

3. Upaya-upaya yang ditempuh Guru dalam mengoptimalkan kegiatan tadabbur alam dalam Meningkatkan kemandirian anak di Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat

Kegiatan Tadabbur Alam, merupakan kegiatan yang paling mudah dalam memandirikan anak kegiatan ini bagi lembaga Paud RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat dimaksud sudah dilakukan dengan baik, berbagai upaya dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan itu antara lain ;

Pertama, melakukan rapat guru melakukan persiapan dan penentuan objek kegiatan terlebih dahulu sehingga persiapan pelaksanaan benar-benar matang.

Kedua, Guru harus diajak untuk merumuskan tujuan secara tegas yang hendak dicapai dengan menggunakan metode wisata bermain/Tadabbur Alam serta menentukan sumber belajar dan menyiapkan beberapa hal untuk keperluan pembelajaran Tadabbur Alam yang disesuaikan dengan tema pembelajaran "Lingkunganku" dengan mengangkat beberapa indikator kegiatan pembelajaran dalam bidang pengembangan pembiasaan.

Ketiga, perencanaan dan persiapan yang lebih komprehensif seperti adanya kesatuan visi dalam mengaplikasikannya, perlu integrasi materi, memberdayakan hubungan antara orang tua dan pihak lembaga yang lebih konsultatif dan dinamis serta yang paling penting bagaimana *leader* kepala sekolah dalam upaya peningkatan sumber daya guru dalam mengaplikasikan program pembelajaran benar benar bermakna bagi perkembangan kognisi, emosional, bahkan spiritual anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran Tadabbur Alam mempunyai peran penting dalam menciptakan kemandirian anak di Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat. Dalam tadabbur alam, Anak berusaha untuk mempertajam kesan pengamatannya sehingga memperjelas pengertian tentang sesuatu. Pemahaman dan pemberdayaan emosional intrinsik anak.

2. Setiap program kegiatan yang dilakukan pasti tidak mungkin berjalan dengan mulus, kendala-kendala yang selalu menghambat realisasi program selalu ada diantaranya profesionalisme guru, karna ternyata guru yang ada dilembaga kami masih mempunyai pengalaman yang beragam terutama yang paling dominan.
3. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meng optimalkan kegiatan pembelajaran tadabbur alam diantaranya:
 - a. Melakukan rapat bersama dengan para guru untuk melakukan persiapan dalam menentukan objek kegiatan, sehingga persiapan pelaksanaan benar-benar matang.
 - b. Mengajak para guru untuk merumuskan secara tegas kegiatan yang hendak dicapai.
 - c. Perencanaan dan persiapan yang lebih konferhensif di dukung dengan adanya visi dalam mengaplikasikannya.

2. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian dan melihat langsung realita di lapangan mengenai “Implementasi Model Pembelajaran Tadabbur Alam Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat”, peneliti merasa perlu untuk memberikan saran kepada:

1. Bagi pihak sekolah Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat. Hendaknya dalam merumuskan program kegiatan, harus lebih mengedepankan perencanaan yang lebih matang dengan memperhatikan kemampuan dan fasilitas yang dimiliki. Sehingga dalam menjalankan program dapat berjalan secara efektif untuk mencapai target yang di inginkan.
2. Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini RA Usman Baharun Ba'alawi Lombok Barat. Profesionalisme sangat berperan penting, dalam peningkatan kemampuan menjalankan program kegiatan, system evaluasi dan mendiskusikan kelemahan-kelemahan kegiatan yang sudah dijalankan

semestinya menjadi suatu keharusan. selain itu pelatihan dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendorong kemampuan SDM yang berkualitas pada guru perlu untuk di ikuti sehingga nantinya dapat memberi jaminan pada anak didik untuk belajar lebih mandiri dengan hasil yang cukup berkualitas.

3. Bagi wali siswa, juga perlu mengetahui tentang tujuan sekolah, program-program sekolah dan lain-lain. sosialisasi dari pihak sekolah harus berjalan dengan baik, sehingga akhirnya wali juga perlu memberi dorongan dan dukungan dalam penciptaan kemandirian anak pada saat anak berada dirumah atau di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Carol Seefeldt, Barbara A. Wasik *Pendidikan Anak Usia Dini, Menyipkan Anak Usia Tiga, Empat Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*, PT INDEK Jakarta. 2008
- Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktek*. PT. INDEKS Jakarta, 2009
- Depdikbut, *Kamus Besar Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta . 1989
- Depdiknas, *Acuan Menu Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Dini Usia*, Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemoda. Jakarta. 2002
- Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standrt Komptensi TK/RA* Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta. 2005
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran di Taman Kanan-Kanak* Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta. 2005
- [http : www. Life skill – stlorg / Page](http://www.life-skill-stlorg/Page)
- Muliong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 2002
- Dra. Moeslichtoen. *Metode Pembelajaran di TK*. Penerbit PT Renika Cipta, Jakarta. 1999
- Suharsimi, Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suau Pendekatan Praktek*, Renika Cipta Jakarta. 2002
- Sudjana Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Seklah*, PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2006
- Sujiono Nurani Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, PT INDEKS, Jakarta. 2009
- W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, PT. Grmedia Sarana Indonesia, 2002